



DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2000. Soybean production and post-harvest technology in Indonesia. Proceedings of RILET – JIRCAS Workshop on Soybean Research, September 28,2000,Malang,Indonesia. JIRCAS Working Report No. 24 p 13 – 24.
- Adisarwanto, T. 2005. Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Epektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar. Penebar Swadaya . Jakarta.
- Agustina, L., 2004. Dasar Nutrisi Tanaman. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ammar M., dan Harun . U. M. 2000. Respon Kedelai (*Glycine max* L. Merr) terhadap *Bradyrhizobium japonicum* Strain Hup⁺ pada Tanah Masam. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, UNSRI, Palembang.
- Appunu, C., B. Dhar. 2006. Symbiotic effectiveness of acid-tolerant *Bradyrhizobium* strains with soybean in low pH soil. *Afr. J. Biotechnol.* 5:842-845.
- Baon, J.B., S. Abdoellah, R. Erwiyono, Pujiyanto, dan A.Wibawa. 2001. Penelitian penggunaan pupuk majemuk lepas terkendali dan pupuk organik alami perkebunan kakao. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao* 17 : 69-77
- Baon, J.B. 2008. Identifikasi senyawa nitrogen organik tanah sebagai indikator respon tanaman kakao terhadap pemupukan nitrogen. *Pelita Perkebunan* 24 : 128-143
- Devevre, O.C. and W.R. Horwath. 2001. Stabilization of fertilizer nitrogen-¹⁵ into humic substances in aerobic vs waterlogged soil following straw incorporation. *Soil Science Society of America* 65 : 499-510.
- Devlin, R.M. and F.M. Witham. 1983. *Plant Physiology*. 4th ed. Willard Grand Press. Boston. pp. 154-169.
- Fehr, W.R. 1987. Principles of cultural development. Theory and technique. MacMillan Publishing company, A Division of MacMillan Inc, NY.
- Gardner, F.P., r.b. Pearce and R.L. MITCHELL. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Diterjemahkan oleh: SUSILO, H. dan SUBIYANTO. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta. 428 hlm.
- Gurmo F, Mohammed H, Alemaw G. 2009. Genotype X invironment interactions and stability of Soybean for grain yield and Nutrition quality. *African Crop Sci Journal* 17:87-99.
- Hardy, R.W.F., R.D. Holsten, J.K. Jakson and R.C. Burns. 1968. The Acetylene-ethylene Assay for N₂ Fixation. Laboratory and Field work. *Plant Physiol.* 43: 1185 – 1207.



- Hartiko, H., E.J. del Rosario dan I.T. Carlos, Jr. 1984. Leaf and root nitrat reduktase activities of coconut (*Cocos nucifera* L.) cultivars and hybrids. *Agric. Sci.* 3 (6): 227-250
- Haryadi, S.S. 1993. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Herridge, D.F. and S.K.A. Danso. 1995. Enhancing crop legume N₂ fixation through selection and breeding. *Plant. and Soil.* 174: 61 – 82.
- Imsande, I. and B. Tourine. 1994. N Demand and the regulation of nitrate uptake. *Plant Physiol.* 105: 3-7.
- Indradewa, D. 2002. Gatra agronomis dan fisiologis pengaruh genangan dalam parit pada tanaman kedelai. Disertasi. Program Pasca Sarjana Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Islami, Titik dan W.N. Utomo. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press : Semarang. pp. 171-189.
- Jackson, I.J., 1977. *Climate, Water and Agriculture in the Tropics.* Longman, London.
- Lucinski, R., W. Poley and L. Ratajezak. 2002. Nitrate reduction and nitrogen fixation in symbiotic association *Rhizobium-legumes.* *Acta Biochimica Polonica* 49(2): 537 – 546.
- Lynd, J.D., E.A. Hanlon, Jr., and G.V. Odell, Jr. 1981. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 45:302-6.
- Mendel, R.R. and R. Hansch. 2002. Molybdoenzymes and molybdenum cofactor in plants. *J. Exp. Botany* 53: 1689 – 1698.
- Ming-Lii, H. 1990. Budidaya kedelai secara intensif. Kanwil Deptan Jawa Timur. Surabaya. 72 Hal.
- Mukhtasar, Prasetyo dan Alnopri, 2007. Variability and heritability of nitrat reduktase activity and leaf character arabika coffee at low land environment. *Jurnal. Jurusan budidaya pertanian, fakultas pertanian Universitas Bengkulu.*
- Mulyani, A. dan I. Las. 2008. Potensi Sumber Daya Lahan dan Optimalisasi Pengembangan Komoditas Penghasil Bioenergi di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian* 27 (1).
- Mulvaney, R.L. and S.A. Khan. 2001. Diffusions methods of determine different forms of nitrogen in soil hydrolysates. *Soil Science Society of America* 65 : 1284-1292
- Pandey S N, Sinha B K. 1990. *Plant Fisiologi* 2nd Revised Edition. Kanpur. Vikas Publishing House.
- Pitojo, S. 2003. Benih Kedelai. Kanisius. Yogyakarta.
- Puranik RM, Srivastava HS. 1985. Increase in nitrate reductase activity in bean leaves by light involves a regulator protein. *Agric Biol Chem* 49 : 2099-2104.



- Purwaningsih, O. 2012. Disertasi : Tanggapan Agronomis dan Fisiologis Kultivar Kedelai terhadap Inokulasi *Rhizobium japonicum* dan Pemberian Kompos Jerami Padi. Program Pasca Sarjana Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Raab, T.K. and N. Terry. 1994. Nitrogen source regulation of growth and photosynthesis in *Beta vulgaris* L. *Plant Physiol.* 105: 1159-1166.
- Rao, N.S.S. 1994. *Soil Microorganism and Plant Growth*. Oxford and IBM Publishing Co. (Terjemahan H. Susilo. *Mikroorganism Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Universitas Indonesia Press.
- Rusono. 2013. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Rpjmn) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019. Direktorat Pangan dan Pertanian Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Penerjemah: Diah R., Lukman dan Sumaryono). Jilid 1. Edisi Keempat. Penerbit ITB. Bandung
- Samsuddin U., DS Djakamiharja, 1985. *Budidaya Kedelai*. Pustaka Buana, Bandung.
- Savitri, Adisarwanto, Syekhfani dan Syamsul Bahri, 2003. Respon kultivar kedelai (*Glycine max* L.Merr) pada perbedaan kondisilengas tanah. Thesis tidak dipublikasi. Unibraw Malang.
- Simms, e.I. and D.L. Taylor. 2002. Partner choice in nitrogen-fixation mutualisms of legumes and rhizobia. *Integ. Comp. Biol.* 42: 369 – 380.
- Sisworo, W.H., M.M. Mutrosuhardjo, H. Rasyid dan R.J.K. Myers, dalam Simanungkalit. 2001. "Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Kimia: Suatu Pendekatan Terpadu". *Buletin AgroBio*. Balai Pemeliharaan Bioteknologi Tanaman Pangan. Bogor.
- Sprent, J.L. and P. Sprent. 1990. *Nitrogen Fixing Organisms: Pure and Applied Aspect*. Chapman and Hall, London. 282 p. Thiel, T., B. Pratte and M. Zahalak. 2002. Transport of molybdate in the cyanobacterium *Anabaena variabilis* ATCC 29413. *Arch. Microbiol.* 179: 50 – 56.
- Suprpto, 1999. *Bertanam kedelai*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Sutoyo. 1992. Respon berbagai kultivar kedelai terhadap inokulasi *B. japonicum* dilacak dengan N. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tiommanisyah (2010), Analisis Kadar Protein Kasar Dalam Kacang Kedelai, Kacang Tanah Dan Kacang Hijau Menggunakan Metode Makro Kjeldhal Sebagai Bahan Makanan Campuran. Universitas Sumatera Utara.
- Tjandramukti. 2000. Teknologi produksi kedelai berdasarkan kebutuhan ideal tanaman di daerah tropis. *Proceedings Seminar Pengelolaan Sumber Daya Lahan dan Hayati pada Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Pusat



Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. p 1 – 4.

Vance, C.P. and S.M. Griffith. 1990. The molecular biology on N metabolism. In: plant physiology, biochemistry and molecular biology. Dennis, D.T. and D.H. Turpin (eds.) Longman Scientific and Technical. Harlow. pp. 383-398.

Van Heerden, P.D.R., M. De Beer, D.J. Mellet, H.S. Maphike, W. Foit. 2007. Growth media effects on shoot physiology, nodule numbers and symbiotic nitrogen fixation in soybean. *S. Afr. J. Bot.* 73:600-605.

Vanotti, M.B. and L.G. Bundy. 1995. Soybean effects on soil nitrogen availability in crop rotations. *Agron. J.* 87: 676-680.

Walsh, K.B. and D. B. Layzell. 1986. Carbon and Nitrogen assimilation and partitioning in soybeans exposed to low root temperatures. *Plant Physiol* (80): 249-255

Wareing, P.F. and Phillips, I.D.J. 1981. *Growth And Differentiation In Plants*. 3rd edition. Pergamon Press. New York.

Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Yogyakarta: Gaya Media

Winter. H.C., and R.H. Burris. 1976. *Annu. Rev. Microbial.* 110:207 -13.

Yoshida, S., 1981. *Fundamental of rice crops science*. Los Banos, Philippines: IRRI.